

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian Model Pembelajaran Inkuiri Mata Pelajaran Sosiologi Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Kompetensi Abad 21 dengan mengobservasi pembelajaran yang dilaksanakan di desa wisata juga mewawancarai informan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai standar perancangan yang biasa dipakai lembaga pendidikan ternyata bisa disederhanakan untuk pedoman pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal di desa wisata, dengan tetap mengacu pada prosedur model pembelajaran inkuiri yaitu dengan adanya *simulation*, *problem statment*, *data collection*, *data processing*, *verification* atau *pembuktian*, dan *generalization*.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran Sosiologi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri ini meskipun merupakan pengalaman pertama bagi guru-guru mata pelajaran Sosiologi di SMAN 19 Garut, akan tetapi mereka mampu berpartisipasi dalam penelitian ini dan menjalankannya dengan baik. Begitu pula dengan siswa-siswanya yang bisa diandalkan dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran di desa wisata. Serta pada pelaksanaannya sudah memenuhi ciri-ciri model pembelajaran inkuiri.
- c. Gambaran pencapaian pengembangan kompetensi abad 21 dari pembelajaran Sosiologi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbasis kearifan lokal ini nampak terlihat pada kegiatan pembelajaran di desa wisata, pencapaian kompetensi abad 21 yang nampak misalnya seperti kemampuan berkomunikasi yang baik dengan masyarakat di desa wisata dengan menjunjung tata krama dan sopan santun mencerminkan sebagai orang yang berpendidikan, selain itu siswa mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis

kepada masyarakat dengan pengemasan kalimat yang sederhana dan dapat dipahami oleh masyarakat. Sehingga dalam pengolahan hasil kegiatan pembelajaran pun siswa mampu dengan kreatif mengkreasikan video dokumentasi dari kegiatan pembelajaran, yang menunjukkan bahwa siswa mampu menggunakan teknologi dan memanfaatkannya untuk melestarikan kearifan lokal melalui media video yang disebar luaskan di jejaring sosial agar dikenal oleh masyarakat luas.

5.2 Implikasi

Setelah melakukan pembelajaran Sosiologi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbasis kearifan lokal di Desa Wisata Saung Ciburial, implikasi yang diharapkan untuk pembelajaran/perkembangan ilmu pengetahuan Sosiologi khususnya bagi guru mata pelajaran Sosiologi diharapkan penelitian ini menjadi salah satu contoh pembelajaran Sosiologi agar lebih berkembang apalagi di abad 21 ini, serta bisa menarik minat siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu di prodi Pendidikan Sosiologi khususnya Mata Kuliah Sosiologi Pedesaan dan Sosiologi Perkotaan, lokasi penelitian ini bisa dijadikan tempat untuk kajian ilmu tersebut, kemudian dalam mata kuliah pengembangan kompetensi abad ke 21, juga mata kuliah Globalisasi, Lokalisasi. Selain itu bisa menjadi bahan kajian khususnya dalam hal pemberdayaan masyarakat karena desa wisata ini pengembangan dan pengelolaannya berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*).

Untuk peneliti dan masyarakat lain, penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran bahwa dengan mengajak siswa belajar di luar kelas memberikan pengalaman baru dan pengetahuan yang mampu dikenang oleh siswa. Selain itu membantu menumbuhkan rasa mencintai terhadap kearifan lokal yang merupakan kekayaan bangsa.

Penelitian ini bisa dijadikan agenda bagi lembaga pemerintahan khususnya untuk lembaga pendidikan, dalam mengadakan *study tour* ke luar sekolah diharapkan benar-benar terstruktur dan terencana setiap destinasi

diharapkan memiliki kaitan dengan pembelajaran sehingga mampu menambah ilmu pengetahuan serta bisa menjadi referensi dari mata pelajaran. Sehingga bukan sekedar berekreasi semata. Sedangkan bagi lembaga seperti Dinas Pariwisata lokasi penelitian ini bisa dikembangkan dan diberi perhatian lebih agar bisa berkembang dan mendapat pengarahannya lebih lanjut serta intens sehingga bisa menjadi contoh desa yang produktif untuk pemerintahan daerah lainnya.

Dengan demikian peneliti berharap setelah diadakan penelitian di desa wisata Saung Ciburial, dengan diadakannya desa wisata Saung Ciburial sebagai laboratorium Sosiologi atau bahkan menjadi tempat pembelajaran di lapangan dari berbagai sekolah, bisa membuat berkembangnya desa wisata dengan mengenalkannya pada masyarakat yang lebih luas, sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat tersebut.

5.3 Rekomendasi

Menurut hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Guru dan Siswa

- 1) Bagi guru agar terus mampu mengembangkan profesionalitas di era milenial, terus meng-*update* pengetahuan dan kemampuan khususnya dalam pengembangan di dunia pendidikan yang mampu menuntun siswa menjadi kreatif dan inovatif serta mampu bersaing dalam kompetensi abad 21. Dari hasil penelitian yang sudah dibahas, saat ini dunia pendidikan terus mengalami perubahan dan perkembangan. Akan tetapi diharapkan pendidikan ini mampu memperkuat jiwa-jiwa generasi bangsa untuk semakin mencintai kearifan lokal sebagai jati dirinya dan justru dengan adanya kemajuan ilmu dan teknologi memudahkan mereka untuk mengenalkan jati diri mereka ke masyarakat luas di belahan dunia.

2) Bagi siswa agar bisa berperan aktif dalam pembelajaran serta mampu berkolaborasi dengan menyumbangkan ide-ide kreatif untuk masyarakat dalam membantu mengembangkan desa wisata serta melestarikan kearifan lokalnya. Dengan mencintai kearifan lokal setempat, mempelajari, kemudian mengenalkannya ke masyarakat luas di belahan dunia.

b. Bagi lembaga pemerintahan

Khususnya untuk lembaga pendidikan, dalam hal sosialisasi kurikulum atau hal-hal yang menyangkut pengembangan pendidikan perlu disosialisasikan menyeluruh serta dalam menegakkan sistem pendidikan perlu diperhatikan sumber daya manusia juga fasilitas penunjang dalam pembelajaran di setiap sekolah di daerahnya.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Setelah melakukan penelitian ini peneliti memiliki beberapa konsep untuk dijadikan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Desa wisata Saung Ciburial memiliki konsep pemberdayaan masyarakat yang mana bisa diteliti lebih mendalam mengenai pengelolaan desa wisata tersebut .
- 2) Desa wisata Saung Ciburial memiliki kearifan lokal khas suku sunda yang mana sudah mulai memudar di kalangan suku sunda, tetapi desa tersebut mampu menjadikan kearifan lokal tersebut berkembang dan meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya.